

Datangnya Roh Doa Permohonan

Dan Aku akan mencurahkan ke atas kaum Daud dan ke atas penduduk Yerusalem Roh kasih karunia atau anugerah yang tidak layak diterima dan Roh permohonan.”

Zakharia 12:10

Ayat yang berharga ini dengan jelas mengungkapkan Roh Kudus sebagai Roh anugerah dan permohonan. Dalam hidup kita, Dia menyatakan diri-Nya sebagai Roh doa. Setiap kali kita merasakan keinginan untuk berdoa, Roh Kuduslah yang menyampaikan kepada kita keinginan untuk berdoa. Kita mungkin tidak menyadari betapa seringnya Roh Kudus memimpin kita berdoa. Seringkali, pemikiran tertentu mengenai situasi atau orang tertentu yang muncul di benak kita adalah titipan Roh Kudus.

Kehidupan yang taat dalam Yesaya 32:17 adalah tempat tinggal dari Matius 6:6. Dalam keadaan ketenangan itu, kita akan dipimpin oleh Roh Permohonan untuk berdoa sesuai kehendak Tuhan. Seringkali, kita akan merasakan aliran keinginan dari batin yang terus-menerus untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Ketenangan batin dari hati yang taat kemudian akan menemukan kehendak Tuhan dan dengan demikian menaikan doa yang sempurna untuk nasib mereka (Yes 30:18-21; 1 Yoh 3:18-22; 5:14-15)

Roh Kudus tidak hanya memimpin kita berdoa, Dia membantu kita berdoa. Dia menunjukkan kepada kita bagaimana berdoa ketika kita tidak tahu apa yang harus didoakan (Rm. 8:26-27). Setiap kali kita bersandar pada Tuhan sebagai penolong kita, Dia juga akan menjadi Roh kasih karunia yang memberdayakan penghidupan kita. Oleh karena itu, menabur permohonan akan menghasilkan panen anugerah. Janji yang sama akan menyertai berkat Zakharia 12:10 yang akan dicurahkan kembali kepada mempelai wanita akhir zaman yang sedang melewati masa-masa penuh tantangan.

Dipimpin oleh Roh Kudus